



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG TESTIS KERBAU TERHADAP PERSENTASE KELAMIN JANTAN, PERTUMBUHAN DAN KELANGSUNGAN HIDUP IKAN GUPPY (POECILIA RETICULATA)**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung testis kerbau dan dosis terbaik terhadap persentase kelamin jantan, pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan guppy (*Poecilia reticulata*). Penelitian ini dilakukan di Balai Benih Ikan (BBI) Lukup Badak, Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah dan Laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Gajah Putih, Takengon pada bulan Februari hingga April 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL). Penelitian ini terdiri dari 4 perlakuan (0, 15, 25 dan 35 mg/kg pakan) dan 4 ulangan. Perlakuan yang diuji adalah pemberian dosis tepung testis kerbau dalam pakan. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa pemberian tepung testis kerbau yang dicampur dalam pakan berpengaruh nyata terhadap persentase kelamin jantan dibandingkan kontrol (P0.05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kelamin jantan dari masing-masing perlakuan adalah 6.25%, 50.00%, 45.00%, 40.00%, penambahan bobot larva berkisar antara 0.06 g – 0,08 g, pertumbuhan panjang larva berkisar antara 5,68 cm – 6,00 cm, laju pertumbuhan spesifik berkisar antara 0.01%/hari - 0.02%/hari, dan tingkat kelangsungan hidup 100%. Persentase kelamin jantan tertinggi pada perlakuan dosis 15 mg/kg pakan. Oleh karena itu, disimpulkan penggunaan dosis (15 mg/kg pakan) adalah yang efektif untuk meningkatkan persentase jenis kelamin jantan ikan guppy.

Kata Kunci: Tepung testis kerbau, ikan guppy, maskulinisasi, testosteron